

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

01 Februari 2024

Statistics 31 Januari 2024

IHSG	7207.94	+15.73	+0.22%
DJIA	38150	+317.01	-0.82%
Nasdaq	15164	-345.9	-2.23%
S&P 500	4846	-79.3	-1.61%
FTSE 100	7631	-35.7	-0.47%
DAX	16904	-68.6	-0.40%
CAC 40	7657	-20.7	-0.27%
Nikkei	36286	+19.3	+0.98%
HSI	15485	-218.4	-1.39%
Shanghai	2789	-41.98	-1.48%
Gold	2067.40	+12.90	+0.63%
Nickel	16513.50	-246.00	-1.49%
Copper	390.60	-0.55	-0.14%
WTI Oil	75.85	-1.97	-2.53%
Coal Feb	116.50	-3.05	-2.55%
Coal Mar	118.10	-2.40	-1.99%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
EURO	1 Feb	Rp 4.8

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 30 Januari 2024

JPY Unemployment Rate, USD S&P/CS HPI Composite, USD JOTs Job Openings, USD CB Consumer Confidence.

Rabu 231 Januari 2024

USD API Weekly Crude Oil Stock, JPY Industrial Production, CNY Manufacturing OMI, CNY Chinese Composite PMI, EUR German Unemployee Rate, German CPI. USD APD Nonfor, Employment Change. CAD GDP. USD Chicago PMI, USD Crude oil Inventories.

Kamis 1 Februari 2024

USD Fed Interest Rate Decision, USD FOMC Statement, FOMS Press Conference, USD OPEC Meeting. GBP BoE Interest Rate Decision. USD Initia Jobless Claim, USD S&P Global US Manufacturing PMI, ISM Manufacturing Prices.

Jumat 2 Februari 2024

USD Fed's Balance Sheet, USD Nonfarm Payrolls, USD Unemployment Rate, USD Average Hourly Earnings, USD Participation Rate.

Profindo Research 01 Februari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak bervariasi pada Rabu (31/01). Setelah The Fed mempertahankan suku bunga tetap 5,25%-5,50% sambil mengisyaratkan tidak ada penurunan suku bunga dalam waktu dekat.

DJIA -0.82%, Nasdaq -2.23%, S&P500 -1.61%

Bursa Saham Eropa bergerak me;emah pada Rabu (31/01). Dipicu oleh melemahnya saham sektor teknologi dibarengi dengan penguatan saham sektor kesehatan.

FTSE 100 -0.47%, Dax -0.40%, CAC40 -0.27%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak mayoritas melemah pada Rabu (31/01). menjelang keputusan suku bunga dari bank sentral Amerika Serikat (AS) dan perilisan data ekonomi di China dan Australia.

Nikkei +0.98%, HSI -1.39%, Shanghai -1.48%

Harga emas menguat ke level \$2067.40 pada Rabu (31/01), Harga minyak WTI melemah di level \$75.85 pada Rabu (31/01).

Gold +0.63%, WTI Oil -2.53%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 31 Januari 2024, IHSG ditutup pada level 7207.94 menguat +0.22%, IHSG akhirnya mampu menyentuh kembali level psikologisnya di 7200. IHSG kembali menguat di tengah sikap investor yang masih menanti keputusan suku bunga terbaru dari bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) pada Kamis dini hari waktu Indonesia.

Transaksi IHSG sebesar 12 T serta asing net buy sebesar 1.22 T. Secara sektoral, sektor keuangan menjadi penopang IHSG pada akhir perdagangan, perlisahn kinerja keuangan beberapa perbankan raksas pada 2023 mejadi penopang kuat sektor keuangan pada hari ini. sementara dari saham BBRI, BRIS, BMRI, BBNI, GOTO, BRPT yang turut menopang pergerakan IHSG.

Pada perdagangan Kamis 1 Februari, IHSG diprediksi akan bergerak melanjutkan penguatan pada rentan 7150 - 7250. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti BBTN, KEEN, MARK, MYOR.

Profindo Technical Analysis 01 Februari 2024

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

BUY ON WEAKNESS (1300 - 1310)
Target Price 1365 - 1385
Stoploss < 1280

Pada perdagangan 31 Januari, BBTN ditutup pada level 1305 menguat +0.77%. Secara teknikal, BBTN rebound support, sebelumnya membentuk higher high sehingga masih potensial untuk ke area tersebut. dari masing-masing indikator menunjukkan penguatan dengan stochastic membentuk goldencross dan MACD masih berada di area positif.



PT Kencana Lestari Tbk (KEEN)

BUY ON WEAKNESS (770 - 780)
Target Price 810 - 850
Stoploss < 740

Pada perdagangan 31 Januari, KEEN ditutup pada level 780 menguat +3.31%. Secara teknikal, trend saat ini sedang sideways, berpotensi menuju resisten sidewaysnya, penguatan harga di konfirmasi dengan terbentuknya candle bullish di akhir perdagangan, didukung oleh indikator stochastic yang membentuk goldencross.



PT Mark Dynmicas Indonesia Tbk (MARK)

BUY ON WEAKNESS (785 - 800)
Target Price 855 - 895
Stoploss < 750

Pada perdagangan 31 Januari, MARK ditutup pada level 805 menguat +3.21%.

Secara teknikal, MARK sedang bullish trend following, harga sudah berada di atas EMA 200 nya. Indiakor MACD masih menunjukkan pengatan dengan membentuk goldencross di area positif yang didukung oleh volume pembelian yang sangat tinggi.



PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

BUY ON WEAKNESS (2315 2330)
Target Price 2370 - 2550
Stoploss < 2270

Pada perdagangan 31 Januari, MYOR ditutup pada level 2350 menguat +3.07%.

Secara teknikal, harga berpotensi rebound, saat ini berada di area support yang cukup kuat, penguatan hari ini didukung oleh munculnya volume pembelian yang cukup tinggi, dari masing-masing indikator menunjukkan penguatan.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON